

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa interpretasi hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel antara regulasi diri dengan perencanaan karir. Hasil korelasi regulasi diri dengan perencanaan karir diperoleh 0,224, artinya terdapat hubungan yang rendah antara nilai 0,20 – 0,399. Dimana, nilai signifikansi berada pada rentang angka 0,000 yang artinya $< 0,05$, maka terdapat hubungan korelasi negatif antara regulasi diri dengan perencanaan karir.

Pada hasil tabel distribusi kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri pada peserta didik kelas X SMA Negeri 10 Medan berkategori rendah. Hal ini terbukti dari data penelitian bahwa regulasi diri peserta didik di SMA Negeri 10 Medan sebanyak 151 orang menunjukkan hasil sebanyak 18 siswa mempunyai persentase sebesar 11,9% dengan kategori baik, sebanyak 12 siswa mempunyai persentase sebesar 7,9% dengan kategori cukup, serta 121 siswa mempunyai persentase sebesar 80,13% dengan kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata regulasi diri dari 151 siswa di SMA Negeri 10 Medan sebanyak 121 siswa mempunyai rata-rata persentase sebesar 80,13% dengan kategori rendah.

Sedangkan pada perencanaan karir peserta didik di SMA Negeri 10 Medan sebanyak 151 orang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 8 siswa mempunyai persentase sebesar 5,29% dengan kategori baik, sebanyak 136 siswa mempunyai

persentase sebesar 90% dengan kategori cukup, serta 7 siswa mempunyai persentase sebesar 4,63% dengan kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata perencanaan karir dari 151 siswa di SMA Negeri 10 Medan sebanyak 136 siswa mempunyai rata persentase sebesar 90% dengan kategori cukup.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara regulasi diri terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 10 Medan tahun ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Melalui paparan kesimpulan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat mengajukan saran berikut ini, antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang berkenaan dengan peningkatan diri, belajar, sosial dan karir siswa melalui kerja sama dengan guru BK.
2. Bagi Guru BK, diharapkan untuk terus mengimplementasikan program yang berkaitan dengan pengentasan permasalahan pada siswa dengan terus mengevaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
3. Bagi penelitian Selanjutnya, diharapkan apabila akan melakukan penelitian dengan hal yang sama maka perlu mempertimbangkan aspek-aspek dari variable yang diteliti serta mempertimbangkan faktor lain yang tidak diteliti, misalnya kepercayaan diri dan konsep diri.